

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sepakbola merupakan olahraga yang sangat digemari diberbagai macam dunia. Hampir semua negara didunia ini menempatkan olahraga sepakbola sebagai olahraga nasional di negaranya masing-masing. Sepakbola bisa dimainkan untuk semua orang, sepakbola dapat dimainkan dimana saja tanpa membedakan usia, gender, kepercayaan, etika, latar belakang sosial dan tingkat kebugaran

Di Indonesia sendiri olahraga sepakbola menjadi olahraga terpopuler saat ini karena dengan mudahnya kita temui didesa maupun dikota banyak orang yang memainkan olahraga ini. Tujuan orang-orang memainkan olahraga ini pun berbeda-beda. Dari mereka yang hanya ingin menjaga kebugaran tubuh, menyalurkan hobi, bersilaturahmi, sampai untuk sebuah pencapaian prestasi menjadi pemain sepakbola profesional.

Memang untuk menjadi pemain sepakbola yang profesional, seseorang harus menguasai keterampilan dan teknik bermain bola yang baik, fisik yang prima, serta harus mempunyai mental yang bagus. Seseorang tentunya harus mengikuti proses pembinaan yang berjenjang dan berkesinambungan sehingga tujuan yang jelas akan dicapai pada tiap jenjang

mulai dari usia dini, remaja, hingga sampai pada tingkat prestasi yang tertinggi pada saat senior.

Pembinaan sepakbola dari usia dini memang menjadi kunci keberhasilan dalam menghasilkan pemain-pemain sepakbola yang handal di masa yang akan datang. Di Indonesia pembinaan sepakbola usia dini saat ini telah banyak dilakukan. Menjamurnya sekolah sepakbola (SSB) menjadi bukti nyata bahwa pembinaan sepakbola usia dini telah dilakukan di Indonesia. Karena pada prinsipnya, di sekolah sepakbola (SSB) anak-anak akan dilatih keterampilan dasar bermain sepakbola, dibina kualitas fisiknya berdasarkan dengan tingkat umurnya dan juga untuk membentuk mental serta karakter.

Di Indonesia pertandingan untuk kategori anak usia dini marak diselenggarakan. Misalnya pada gelaran *Indonesian Junior Soccer League* (IJSL) 2018 yang tiap tahun selalu menjadi wadah buat anak-anak usia dini. *Indonesian Junior Soccer League 2018* ini merupakan salah satu kompetisi usia dini yang bergulir secara berkelanjutan dari tahun ke tahun sejak 2013 hingga sampai saat ini sudah memasuki tahun ke-6 pada 2018 ini. Kompetisi yang diikuti oleh 48 tim dari berbagai SSB ini dibagi menjadi tiga grup yaitu, 16 tim grup merah, 16 tim grup biru dan 16 tim grup putih yang akan bertanding dalam sistem setengah kompetisi. Peringkat 1-4 di setiap grup berhak mengikuti putaran kedua. kompetisi ini terfokus pada penyaluran dan pengembangan potensi minat dan bakat anak, mengukur dan mengevaluasi

kemampuan selama berlatih, menanamkan jiwa sportifitas dan bersosialisasi, memproteksi diri dari pergaulan yang bersifat negatif serta membentuk karakter anak.

Karakter anak bisa dibentuk melalui olahraga sepakbola karena didalamnya banyak proses yang terjadi sehingga anak bisa terbentuk karakternya. Karakter sendiri dibagi menjadi tiga yaitu, karakter jujur, karakter disiplin dan karakter kerjasama. Dari karakter jujur sendiri dibagi menjadi tiga dimensi yaitu, lurus hati, integritas dan kredibilitas/amanah. Jujur dalam pertandingan tidak kalah pentingnya dari sebuah kemenangan, karena walaupun kita menang dengan cara tidak jujur hati kita tidak akan tenang. Jujur dalam bertanding misalnya kita tidak pura-pura cedera pada saat terjadi kontak fisik, tidak membuang-buang waktu pada saat bola keluar lapangan. Menurut Erie Sudewo jujur adalah amanah, amanah artinya bisa dipercaya, sama seperti penjaga gawang, dia terbukti hebat setelah berhasil menggagalkan tendangan lawan. Satu kepercayaan lahirkan kepercayaan berikutnya¹.

Sehubungan dengan uraian tentang karakter jujur dalam anak usia dini, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan harapan dapat membantu mengembangkan karakter jujur pada anak usia dini melalui olahraga sepakbola

¹ Erie Sudewo, *Character Building*. (Jakarta : Republika Penerbit,2011) h.87.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, banyak faktor-faktor yang diidentifikasi yang mempengaruhi karakter jujur pada anak usia dini:

1. Seberapa besar karakter jujur berpengaruh terhadap permainan sepakbola usia dini pada liga *Indonesian Junior Soccer League 2018* ?
2. Bagaimana peranan pelatih terhadap karakter anak terhadap permainan sepakbola usia dini pada liga *Indonesian Junior Soccer League 2018* ?
3. Bagaimana peranan orang tua terhadap karakter anak terhadap permainan sepakbola usia dini pada liga *Indonesian Junior Soccer League 2018* ?
4. Bagaimana peranan wasit terhadap karakter anak terhadap permainan sepakbola usia dini pada liga *Indonesian Junior Soccer League 2018* ?

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka secara khusus perumusan masalah dapat dijabarkan kedalam penelitian berikut “Bagaimana Pengembangan Karakter Jujur Melalui Sepakbola Usia Dini Pada Peserta *Indonesian Junior Soccer League 2018*”.

D. Pembatasan Masalah

Agar dalam pelaksanaan penelitian mendapatkan hasil yang lebih efektif dan efisien, maka masalah dalam penelitian dibatasi, jadi masalah

yang dibahas dalam penelitian ini adalah hanya mengenai “Pengembangan Karakter Jujur Melalui Sepakbola Usia Dini Pada peserta *Indonesian Junior Soccer League* 2018.”

E. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk:

1. Memberikan suatu sumbangan pengetahuan dan pikiran yang sekaligus dapat dijadikan pedoman bagi pembinaan pemain sepakbola usia dini.
2. Mengetahui metode yang tepat untuk pengembangan karakter jujur pemain sepakbola usia dini.
3. Membantu upaya memajukan pembinaan pemain sepakbola usia dini.
4. Dijadikan sebagai masukan para pelatih dalam meningkatkan kualitas karakter pemain sepakbola usia dini.
5. Memberikan pengetahuan untuk mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta khususnya cabang sepakbola, staf pelatih dan seluruh partisipan yang terlibat dalam *Indonesian Junior Soccer League* 2018.